

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah *field research*, yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lingkungan tertentu. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkrit tentang penerapan sistem *Just In Time* dalam meningkatkan efisiensi biaya bahan baku pada Konveksi Kurnia Jaya Collection.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif juga dapat dikatakan sebagai *human instrument*, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsir data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

##### B. Sumber Data

###### 1. Data Primer

Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara).<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data diperoleh berupa informasi melalui observasi dan wawancara dengan manajer dan karyawan Konveksi Kurnia Jaya Collection.

---

<sup>1</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Salemba Humanika, Jakarta, 2010, hlm. 9

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 306

<sup>3</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis (Untuk akuntansi dan Manajemen)*, BPFY-Yogyakarta, Yogyakarta, 2002, hlm.146

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).<sup>4</sup> Data sekunder diperoleh dengan melalui studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, misalnya jurnal, membaca buku-buku literatur dan lainnya yang berhubungan dengan pokok penelitian. Metode ini digunakan untuk memperkuat serta sebagai pendukung informasi dari hasil wawancara yang dilakukan.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Konveksi Kurnia Jaya Collection yang terletak di Desa Batukali RT 04/ RW 01, Kecamatan Kalinyamatan, Kabupaten Jepara.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Dalam penelitian kualitatif dikenal beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan. Beberapa teknik tersebut antara lain:

#### 1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan (laboratorium) maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (lapangan). Pelaksanaan observasi dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu:<sup>5</sup>

- a. Observasi langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung (tanpa perantara).

---

<sup>4</sup> *Ibid*, Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, hlm. 147

<sup>5</sup> Maman Abdurrahman dan Sambas ali Muhidin, *Panduan Praktis Memahami Penelitian (Bidang Sosial-Administrasi-Pendidikan)*, CV Pustaka setia, Bandung, 2011, hlm. 85.

- Contoh: seorang peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap pimpinan untuk mengetahui jika ia selalu mengecek kehadiran dan kesiapan bawahannya dalam melaksanakan tugas.
- b. Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap suatu objek melalui perantara, yaitu dengan alat atau cara tertentu. Contoh: seorang peneliti ingin mengetahui sikap pegawai ketika bekerja, melalui pelatihan kedisiplinan yang diikuti oleh pegawai tersebut.
  - c. Observasi partisipasi yaitu observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melibatkan diri atau ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh individu atau sekelompok orang yang menjadi objek pengamatan.

Untuk mendapatkan data tentang biaya persediaan bahan baku di Konveksi Kurnia Jaya Collection, maka peneliti menggunakan teknik observasi langsung yaitu, observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap objek yang diteliti secara langsung (tanpa perantara).

## 2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu.

Wawancara secara garis besar dibagi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.<sup>6</sup>

- a. Wawancara terstruktur disebut juga dengan wawancara baku (*standardized interview*), yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya (biasanya tertulis) dengan pilihan-pilihan jawaban yang juga sudah tersedia.

---

<sup>6</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2013, hlm. 180.

- b. Wawancara tidak terstruktur mirip dengan percakapan informal. Sifatnya luwes, susunan pertanyaannya dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah pada saat wawancara, disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi saat wawancara, termasuk karakter sosial budaya responden yang dihadapi. Misalnya, kita boleh jadi mengajukan pertanyaan yang sama terhadap anggota-anggota suatu perusahaan, untuk meneliti bagaimana iklim komunikasi di perusahaan tersebut. Tetapi cara kita bertanya kepada orang-orang berbeda bila jabatan orang yang kita hadapi pun berbeda.

Pengumpulan data melalui teknik wawancara dilakukan dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan pemilik dan karyawan Konveksi Kurnia Jaya Collection.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi berupa foto-foto kegiatan produksi celana kolor di Konveksi Kurnia Jaya Collection.

## E. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, peneliti akan melakukan beberapa hal yaitu:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> *Op.cit*, Haris Herdiansyah, hlm. 143

<sup>8</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif (Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian)*, UMM Press, 2004, Malang, hlm. 82

1. Trianggulasi, yaitu:
  - a. Trianggulasi metode, teknik ini digunakan jika informasi atau data berasal dari wawancara maka perlu diuji dengan hasil observasi dan seterusnya.
  - b. Trianggulasi sumber, teknik ini digunakan untuk informasi tertentu misalnya, menimbang pendapat antar responden yang berbeda dan dokumen untuk melengkapi keabsahan data.
2. *Member Check*

*Member check* yaitu pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat di jurusan tempat penelitian mengajar (*peer debriefing*), termasuk koreksi dibawah para pembimbing.
4. Analisis kasus negatif , yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan pengamatan

Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap juga untuk memeriksa konsistensi tindakan.

## **F. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

Adapun langkah-langkah analisis yang peneliti lakukan selama dilapangan adalah:

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan ditulis/diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terperinci. Laporan ini akan terus menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bila tidak segera dianalisis sejak mulanya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih

hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya, jadi laporan lapangan sebagai bahan mentah disingkat, direduksi, disusun lebih sistematis, ditonjolkan pokok-pokok yang penting, diberi susunan yang lebih sistematis, sehingga lebih mudah dikendalikan.<sup>9</sup>

2. *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam melaksanakan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, *network* (jejaring kerja) dan chart.<sup>10</sup>

3. *Verification* (verifikasi)

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Setelah data disajikan, selanjutnya data ditarik kesimpulan dan diverifikasi. Hasil dari data-data yang telah didapat dari laporan penelitian selanjutnya digabungkan dan disimpulkan serta di uji keabsahannya.

---

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Tarsito, Bandung, 2002, hlm. 129

<sup>10</sup> *Op. Cit*, Sugiyono, hlm. 341